

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pelayanan kesehatan termasuk unsur penting yang wajib diwujudkan dalam kerangka pembangunan nasional, sebagaimana yang diatur dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945. Itu adalah hak asasi manusia guna mewujudkan kesehatan yang optimal dengan cara membangun fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan secara merata di seluruh lapisan masyarakat. Seperti puskesmas, rumah sakit atau pelayanan lainnya.

Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan yang diperuntukkan untuk masyarakat luas dengan biaya rendah akan tetapi tetap menjaga kualitas yang diberikan dan menjaga derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Upaya menjaga kesehatan dilakukan secara merata, menyeluruh, dan terpadu (Depkes, 2009). Untuk membantu peran puskesmas sebagai pelayanan kesehatan masyarakat, dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat mencatat segala administrasi puskesmas mulai dari rekam medis sampai dengan rekam persediaan obat hal tersebut guna mempermudah petugas puskesmas untuk melakukan pembuatan laporan dan pencarian data ketika suatu waktu dibutuhkan.

Puskesmas Tajur Tangerang adalah salah satu puskesmas yang padat sekali pengunjungnya. Puskesmas ini terletak di Jl. Wisma Tajur, Ciledug, Kota Tangerang, Banten. Setiap harinya puskesmas ini menerima banyak pasien jadi banyak pula data data yang terkumpul dan harus didata setiap harinya. Data rekam medis dan data rekam ketersediaan stok obat salah satunya. Data tersebut wajib diperbaharui setiap hari tentunya, karena stok obat juga sangat penting terhadap pelayanan puskesmas itu sendiri. Keterlambatan dalam memberikan laporan tentang penggunaan obat dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pemesanan obat sehingga pada waktu tertentu obat di puskesmas mengalami kekurangan stok, begitu pula sebaliknya jika pelaporan mengenai penambahan obat terlambat, pada waktu tertentu obat akan mengalami surplus stok.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan petugas puskesmas ada beberapa permasalahan utama yang dihadapi yaitu petugas puskesmas seringkali kurang teliti saat melakukan pengecekan waktu kadaluwarsa obat, contohnya pada retur bulan Oktober 2021 dimana masih ada obat yang sudah kadaluwarsa pada bulan September 2021, seharusnya jika obat yang kadaluwarsa pada bulan November selambat-lambatnya dilaporkan pada bulan Oktober. Selain itu, stok obat di gudang sering habis karena admin gudang jarang melakukan pengecekan secara teratur obat yang berada di gudang ataupun di apotek. Masalah yang sering terjadi berkaitan dengan kurangnya persediaan obat dan adanya beberapa obat yang kadaluwarsa, hal tersebut berdampak terhadap kurang maksimalnya pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas terhadap masyarakat.

Permasalahan tentang keterlambatan pelaporan dapat diminimalisir dengan menggunakan sebuah sistem informasi manajemen. Fungsi utama dari sistem informasi manajemen untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Davis, 2009). Pembangunan sistem informasi manajemen berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh sebuah organisasi, karena Puskesmas Tajur Tangerang menghadapi permasalahan dalam persediaan barang, maka sistem yang dibangun adalah sistem informasi manajemen persediaan obat.

Sistem informasi manajemen persediaan stok obat dapat membantu kinerja petugas dibagian farmasi menjadi lebih cepat dan mempermudah dalam pelayanan, membantu manajemen stok pengadaan obat, memudahkan membuat laporan obat keluar masuk, serta membantu mencegah terjadinya gudang overload yang menimbulkan obat kadaluwarsa (Kurniawan, 2018; Situmorang et al., 2019; Amerta & Ziveria, 2020)

Dari pemaparan latar belakang diatas dan kesimpulan manfaat dari beberapa jurnal literatur maka dituangkanlah pemikiran dengan permasalahan yang ada dalam bentuk penelitian yang dijadikan sebagai bahan tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN SISTEM KETERSEDIAAN STOK OBAT PADA PUSKESMAS TAJUR TANGERANG MENGGUNAKAN METODE RAD” Dengan harapan dapat memecahkan serta memberikan solusi sesuai kebutuhan permasalahan yang ada.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka yang menjadi pokok utama permasalahannya yaitu: Sistem pencatatan masih menggunakan program excel biasa yang belum secara langsung menghubungkan data obat masuk, data obat keluar sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaporan informasi persediaan obat. Selain itu, sistem saat ini tidak mencatat data minimal obat yang harus tersedia dan sering terjadinya keteledoran dalam pengecekan waktu expired obat.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang diatas dapat kita simpulkan untuk rumusan masalahnya adalah Bagaimana cara untuk merancang serta mengimplementasikan sistem informasi stok obat dengan menggunakan metode RAD.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang diatas dapat kita simpulkan untuk rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana cara untuk merancang serta mengimplementasikan sistem informasi stok obat dengan menggunakan metode RAD.
2. Bagaimana menerapkan data minimal stok obat pada sistem informasi stok obat.
3. Bagaimana menyusun data obat dengan membedakan waktu expired obat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang dihadapi puskesmas Tajur Tangerang adalah pencatatan persediaan obat dan rekam medis yang terdata masih menggunakan excel biasa. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun sistem persediaan barang mulai dari desain sistem, desain tampilan hingga bisa terorganisis dengan baik. Hingga akhirnya rancangan tersebut dapat diimplementasikan dan dapat digunakan secara baik oleh petugas puskesmas.

2. Semua data yang mengenai ketersediaan obat bisa terorganisir dan terhubung langsung, data rekam medis juga langsung bisa terhubung ke stok persediaan obat. Dikarenakan dalam data rekam medis juga tercantumkan data obat yang dikonsumsi pasien dan lama pengobatan yang juga berpengaruh terhadap ketersediaan stok obat pada puskesmas.
3. Selain itu agar tidak timbul masalah stok menumpuk digudang yang bisa menimbulkan kerugian akibat obat kadaluarsa. Pekerjaan petugas juga lebih terbantu, laporan lebih rapi dan lebih praktis dalam penggunaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat untuk Perkembangan Ilmu**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yakni:

1. Adanya informasi dan ilmu pengetahuan yang baru
2. Mendapatkan solusi dari sebuah permasalahan yang terjadi
3. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan sarana belajar
4. Sebagai alat untuk melatih analisis suatu masalah dan membagikan sebuah informasi yang baru.

##### **1.4.2 Manfaat untuk Puskesmas**

Manfaat yang didapat dari penelitian yaitu diperoleh:

1. Sebuah sistem informasi yang bisa dipergunakan sesuai kebutuhan Puskesmas.
2. Petugas lebih terbantu dalam menginputkan data obat yang masuk maupun yang keluar, lebih mudah dalam manajemen stok persediaan obat, mempermudah memberikan laporan keatasan, dan memperkecil adanya kemungkinan obat yang kadaluarsa karena lama digudang.
3. Kedepannya nanti pelayanan yang dilakukan oleh petugas khususnya di bagian farmasi puskesmas Tajur Tanggerang lebih cepat, efisien dan baik dalam melayani pasien.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terbagi ke dalam lima pembahasan berdasarkan sistematika penulisan karya ilmiah yang baku dan berlaku umum. Adapun kelima pembahasan tersebut adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSAKA**

Bab ini membahas penelitian terdahulu dan teori-teori yang mendukung mengenai penggunaan metode RAD dalam mengembangkan aplikasi stok obat Puskesmas Tajur.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang tahapan penelitian, pengumpulan data, analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir yang menyajikan kesimpulan serta saran untuk proses pengembangan penelitian lebih lanjut.